

## **EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI DI KELURAHAN PANTOLOAN BOYA KECAMATAN TAWAELI KOTA PALU**

**Nurjannah<sup>1)</sup>, Nasrullah<sup>2)</sup>, Rachmad<sup>3)</sup>.**

<sup>1</sup> Prodi. Administrasi Publik, FISIP Universitas Tadulako  
[nnurjannahjannah@gmail.com](mailto:nnurjannahjannah@gmail.com)

<sup>2</sup> Prodi. Administrasi Publik, FISIP Universitas Tadulako  
[ullahfadhil69@gmail.com](mailto:ullahfadhil69@gmail.com)

<sup>3</sup> Prodi. Administrasi Publik, FISIP Universitas Tadulako  
[rachmadmhad8@gmail.com](mailto:rachmadmhad8@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Kualitatif deskriptif dengan jumlah informan 7 orang yaitu Lurah, Sekretaris Lurah, Staf pengelola BPNT, Staf operator, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan masyarakat tidak menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik analisis data melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini Ni Wayan Budiani (2007:53) Menggunakan 4 indikator meliputi aspek Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Tujuan Program dan Pemantauan Program. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Ketepatan Sasaran Program belum berjalan dengan efektif, masih ada sebagian masyarakat penerima bantuan belum tepat sasaran karena masih ada masyarakat yang tidak memenuhi kriteria penerima tetapi masih terdata sebagai penerima bantuan. Sosialisasi program yang dilakukan sudah berjalan dengan efektif. Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kelurahan Pantoloan Boya sebagian besar sudah mengikuti kegiatan sosialisasi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang diadakan oleh petugas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Sehingga Keluarga Penerima Manfaat (KPM) memahami tentang Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Indikator pencapaian Tujuan program sudah berjalan dengan efektif, cukup membantu perekonomian masyarakat, khususnya bagi keluarga kurang mampu. Bantuan ini berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan pangan pokok sehingga dapat mengurangi beban pengeluaran rumah tangga penerima manfaat. Pemantauan Program dilakukan secara rutin terhadap pelaksanaan program. Pemantauan program dilakukan mulai dari proses penyaluran bantuan, ketersediaan bahan pangan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli.

**Kata Kunci: Efektivitas, Bantuan Pangan Non Tunai, Ketepatan Sasaran Program**

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of the Non-Cash Food Assistance (BPNT) Program in Pantoloan Boya Village, Tawaeli District, Palu City. The research method used was descriptive qualitative, with seven informants: the Village Head, Village Secretary, BPNT management staff, operator staff, Beneficiary Families (KPM), and members of the public who did not receive Non-Cash Food Assistance (BPNT). Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Primary and secondary data sources were used. Data analysis included data collection, data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The theory used in this study is Ni Wayan Budiani (2007:53), which uses four indicators: Program Targeting Accuracy, Program Socialization, Program Objectives, and Program Monitoring. The results of the study indicate that the Program Targeting Accuracy has not been implemented effectively. Some recipients of assistance are still not properly targeted because some do not meet the recipient criteria but are still registered as recipients. The socialization program has been running effectively. Most of the Beneficiary Families (KPM) of the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) in Pantoloan Boya Village have participated in the socialization activities of the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) held by the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT) officers. So that the Beneficiary Families (KPM) understand about the Non-Cash Food Assistance Program (BPNT). The indicators for achieving the program's objectives have been running effectively, sufficiently helping the community's economy, especially for underprivileged families. This assistance contributes to providing basic food needs so that it can reduce the burden of household expenses for beneficiary families. Program monitoring is carried out routinely on program implementation. The monitoring program is carried out starting from the aid distribution process, the availability of food supplies for Beneficiary Families (KPM) in Pantoloan Boya Village, Tawaeli District.*

**Keywords:** *Effectiveness, Non-Cash Food Assistance, Program Targeting Accuracy*

Submisi: 21-04-2026  
Diterima: 22-04-2026  
Dipublikasikan: 05-05-2026

## PENDAHULUAN

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan pangan yang disalurkan oleh pemerintah dalam bentuk non tunai kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulan, melalui mekanisme akun elektronik yang hanya dapat digunakan untuk membeli bahan pangan di e-warong (elektronik warong). Bantuan tersebut tidak dapat diambil secara tunai, namun hanya dapat ditukarkan dengan beras, telur, gula dan minyak goreng sesuai dengan kebutuhan di e-warong. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) diberikan kepada warga miskin yang sudah terdata dalam Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Setiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM), mendapatkan bantuan sebesar RP. 200.000, setiap bulannya. Namun, pencairannya dilakukan per tiga bulan yang di transfer melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Program kepedulian penanggulangan kemiskinan secara khusus ini dituangkan dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai pada Pasal 1 ayat 1. Jumlah penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) kelurahan Pantoloan Boya dalam kurun waktu tahun 2022-2024 terakhir terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, di tahun 2022 penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berjumlah 3.368 jiwa, di tahun 2023 terus mengalami peningkatan menjadi 3.457 jiwa, di tahun 2024 meningkat menjadi 3.488 jiwa.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) tahun 2022-2024**

No	Daftar jumlah penerima 2022-2024	Jumlah
1.	Jumlah penerima BPNT 2022	3.368 jiwa
2.	Jumlah penerima BPNT 2023	3.457 jiwa
3.	Jumlah penerima BPNT 2024	3.488 jiwa

(Sumber: Data kelurahan Pantoloan Boya)

Berdasarkan data Kelurahan Pantoloan Boya, jumlah masyarakat yang menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) selama periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2024 menunjukkan adanya peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2022, jumlah penerima bantuan tercatat sebanyak 3.368 jiwa. Selanjutnya pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 3.457 jiwa, atau bertambah sebanyak 89 jiwa dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, pada tahun 2024 jumlah penerima kembali meningkat menjadi 3.488 jiwa, dengan penambahan sebanyak 31 jiwa dari tahun 2023.

Peningkatan jumlah penerima BPNT tersebut menggambarkan bahwa kebutuhan masyarakat terhadap bantuan sosial pangan masih cukup tinggi. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat kesejahteraan masyarakat yang belum merata, meningkatnya kebutuhan hidup rumah tangga, serta adanya masyarakat yang masuk dalam kategori rentan miskin sehingga layak menerima bantuan dari pemerintah. Selain itu, bertambahnya jumlah penerima juga dapat menunjukkan adanya pembaruan data penerima bantuan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan bersama instansi terkait, sehingga masyarakat yang sebelumnya belum terdaftar dapat masuk sebagai penerima manfaat.

Program BPNT sendiri merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah dalam membantu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat berpenghasilan rendah. Melalui bantuan ini, penerima manfaat memperoleh akses terhadap kebutuhan pokok secara lebih mudah dan terjangkau. Dengan adanya peningkatan jumlah penerima dari tahun ke tahun, pemerintah diharapkan tidak hanya fokus pada penyaluran bantuan, tetapi juga memperhatikan ketepatan sasaran, transparansi pendataan, serta efektivitas pelaksanaan program agar bantuan benar-benar diterima oleh masyarakat yang membutuhkan. Secara umum, data tersebut menunjukkan bahwa program BPNT masih menjadi instrumen penting dalam mendukung kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Pantoloan Boya. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi yang baik antara pemerintah daerah, pihak kelurahan, dan masyarakat agar pelaksanaan program dapat berjalan optimal serta mampu *mengurangi beban ekonomi masyarakat kurang mampu*.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informan terdiri dari Lurah, sekretaris lurah, staff pengelola Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), staff operator, Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dan masyarakat tidak menerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Analisis Data yang dilakukan melalui pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu berdasarkan Teori Ni Wayan Budiani (2007:53) telah dilaksanakan melalui 4 indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantaun program. Pada indikator ketepatan sasaran program belum berjalan dengan efektif karena masih terdapat sebagian masyarakat yang secara ekonomi sudah tergolong mampu atau tidak lagi memenuhi kriteria sebagai Keluarga Penerima Manfaat (KPM), tetapi masih tercatat dalam data penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Hal ini disebabkan oleh data penerima yang belum sepenuhnya diperbarui secara berkala serta adanya perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tidak langsung terakomodasi dalam sistem pendataan. Pada indikator sosialisasi program penyelenggaraan program dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program tersampaikan kepada masyarakat pada umumnya dan sasaran peserta program yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun bentuk sosialisasi yang dilakukan adalah dengan menyampaikan materi dengan mengundang tokoh masyarakat seperti PSM (Pekerja Sosial Masyarakat), Lurah, dan camat. Hal-hal penting yang disampaikan pada saat sosialisasi adalah mengenai informasi teknis pendistribusian, penyalagunaan Bantuan sosial, dasar hukum serta penanganan apabila terdapat kendala dalam penyaluran Program. Pada indikator tujuan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sudah berjalan dengan efektif karena mengurangi beban

pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dan sangat membantu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam kehidupan sehari-hari. Pada indikator pemantauan program merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan berlangsung ataupun telah berlangsung. Pemantauan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dilakukan oleh pihak yang terlibat pelaksanaan program pemberian Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Kelurahan Pantoloan Boya melakukan pemantauan pada tempat pencairan bantuan setiap satu bulan sekali untuk mengawasi pelaksanaan tersebut sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

### **1. Ketepatan Sasaran Program**

Ketepatan sasaran program merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas suatu program bantuan sosial. Program BPNT pada dasarnya ditujukan kepada masyarakat miskin dan rentan miskin yang telah terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Berdasarkan data sekunder dari Kelurahan Pantoloan Boya, jumlah penerima BPNT mengalami peningkatan setiap tahun, yaitu sebanyak 3.368 jiwa pada tahun 2022, meningkat menjadi 3.457 jiwa pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 3.488 jiwa pada tahun 2024.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar penerima bantuan merupakan masyarakat dengan kondisi ekonomi rendah, seperti buruh harian, nelayan, pekerja informal, serta lansia yang tidak memiliki penghasilan tetap. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa program telah menasar kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan pangan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti adanya masyarakat yang dinilai layak menerima bantuan tetapi belum terdaftar sebagai penerima BPNT. Sebaliknya, terdapat pula beberapa penerima yang kondisi ekonominya mulai membaik namun masih tercantum dalam daftar penerima bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa validasi dan pembaruan data penerima bantuan masih perlu ditingkatkan agar penyaluran bantuan benar-benar tepat sasaran. Secara umum, indikator ketepatan sasaran program dapat dikatakan cukup efektif karena mayoritas penerima bantuan berasal dari kelompok masyarakat kurang mampu. Akan tetapi, pemerintah kelurahan dan pihak terkait masih perlu melakukan evaluasi data secara berkala guna meminimalisasi kesalahan penerima bantuan.

### **2. Sosialisasi Program**

Sosialisasi program merupakan upaya pemerintah dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait mekanisme, tujuan, serta prosedur pelaksanaan BPNT. Berdasarkan hasil observasi, sosialisasi program di Kelurahan Pantoloan Boya dilakukan melalui pertemuan di kantor kelurahan, penyampaian informasi oleh ketua RT/RW, serta komunikasi langsung kepada masyarakat penerima manfaat.

Masyarakat pada umumnya mengetahui bahwa bantuan BPNT diberikan dalam bentuk saldo elektronik yang dapat digunakan untuk membeli kebutuhan pangan pada agen atau e-warong yang telah ditentukan pemerintah. Selain itu, masyarakat juga memahami bahwa bantuan tersebut diberikan secara berkala untuk membantu kebutuhan pangan keluarga. Walaupun demikian, masih terdapat beberapa masyarakat yang belum memahami secara menyeluruh mengenai prosedur pencairan bantuan, perubahan sistem

penyaluran, maupun mekanisme pengaduan apabila terjadi kendala dalam penerimaan bantuan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian penerima bantuan, khususnya lanjut usia, masih bergantung pada bantuan keluarga atau aparat setempat dalam proses penggunaan kartu bantuan dan transaksi pembelian bahan pangan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi program telah dilaksanakan, namun efektivitas penyampaian informasi masih perlu ditingkatkan agar seluruh masyarakat penerima dapat memahami program secara lebih baik. Pemerintah kelurahan diharapkan dapat melakukan sosialisasi secara berkelanjutan dan menggunakan metode yang mudah dipahami masyarakat.

### **3. Tujuan Program**

Tujuan utama Program BPNT adalah membantu masyarakat miskin dalam memenuhi kebutuhan pangan serta mengurangi beban pengeluaran rumah tangga. Berdasarkan hasil observasi, bantuan yang diterima masyarakat cukup membantu dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, terutama beras, telur, dan bahan pangan lainnya. Sebagian masyarakat penerima bantuan mengaku bahwa program BPNT sangat membantu, khususnya ketika harga bahan pokok mengalami kenaikan. Bantuan tersebut dapat mengurangi pengeluaran rumah tangga sehingga pendapatan yang dimiliki dapat digunakan untuk kebutuhan lain seperti pendidikan anak dan biaya kesehatan.

Data sekunder dari Kelurahan Pantoloan Boya juga menunjukkan bahwa tingginya jumlah penerima bantuan mengindikasikan masih besarnya kebutuhan masyarakat terhadap program bantuan sosial pangan. Hal ini memperlihatkan bahwa program BPNT memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan pangan masyarakat berpenghasilan rendah. Namun demikian, tujuan program dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh belum sepenuhnya tercapai. Hal ini disebabkan karena bantuan yang diberikan hanya mampu memenuhi sebagian kebutuhan masyarakat dan belum dapat mengatasi persoalan ekonomi secara permanen. Dengan demikian, program BPNT lebih berfungsi sebagai bantuan penunjang kebutuhan dasar masyarakat miskin. Secara keseluruhan, tujuan program dapat dikatakan telah tercapai karena bantuan yang diberikan mampu membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan dan meringankan beban ekonomi rumah tangga penerima manfaat.

### **4. Pemantauan Program**

Pemantauan program dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan BPNT berjalan sesuai ketentuan dan bantuan diterima oleh masyarakat yang berhak. Berdasarkan hasil observasi, pemantauan program di Kelurahan Pantoloan Boya dilakukan oleh pihak kelurahan bersama pendamping sosial dan aparat terkait melalui pengecekan data penerima serta pengawasan penyaluran bantuan di e-warong.

Pemantauan juga dilakukan ketika terdapat laporan masyarakat mengenai kendala penyaluran bantuan, seperti keterlambatan pencairan saldo bantuan atau masalah pada kartu elektronik penerima manfaat. Aparat kelurahan biasanya melakukan koordinasi dengan pendamping sosial maupun pihak bank penyalur untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Walaupun pemantauan telah dilakukan, dalam praktiknya masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan pengawasan secara menyeluruh terhadap

seluruh penerima bantuan. Selain itu, tidak semua masyarakat aktif menyampaikan keluhan apabila terjadi masalah dalam penyaluran bantuan. Kondisi ini menyebabkan beberapa kendala terkadang terlambat ditangani.

Berdasarkan kondisi tersebut, pemantauan program dapat dikatakan berjalan cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan koordinasi dan pengawasan agar pelaksanaan BPNT semakin optimal dan transparan. Dengan demikian, keempat indikator efektivitas program menurut Ni Wayan Budiani, pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu secara umum telah berjalan cukup efektif. Program ini mampu membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan dan mengurangi beban ekonomi rumah tangga kurang mampu. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya, terutama terkait ketepatan data penerima bantuan, pemahaman masyarakat terhadap program, serta pengawasan pelaksanaan program. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas pendataan, sosialisasi yang lebih intensif, serta pemantauan yang berkelanjutan agar program BPNT dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian terhadap fokus kajian penelitian yaitu Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu, dengan menggunakan teori dari Ni Wayan Budiani (2007:53) yang meliputi aspek Ketepatan Sasaran Program, sosialisasi program, tujuan program, pemantauan program, maka dapat disimpulkan Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kelurahan Pantoloan Boya Kecamatan Tawaeli Kota Palu yaitu :

Ketepatan sasaran program belum berjalan dengan efektif karena penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) masih ada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tidak memenuhi kriteria tetapi masih menerima bantuan tersebut sehingga menimbulkan kecemburuan dilingkungan masyarakat. Sosialisasi Program sudah berjalan dengan efektif karena pemerintah Pantoloan Boya melaksanakan sosialisasi agar Keluarga Penerima Manfaat (KPM) mendapatkan informasi dan memahami manfaat dari Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Tujuan Program sudah berjalan dengan efektif karena dengan adanya Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) ini Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sangat membantu perekonomian masyarakat Kelurahan Pantoloan Boya. Pemantauan Program sudah berjalan dengan efektif karena pemerintah Pantoloan Boya dan staff pengelola Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) bekerjasama melakukan pemantauan penyaluran bantuan, dan pemerintah mendengarkan kendala apa saja dalam penyaluran program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, A. R. A., & Razak, M. (2021). Pasar modal syariah di Indonesia: Tinjauan teori dan aspek hukum. Makassar: Goresan Pena.
- Campbell, J. P. (1970). Managerial behavior, performance, and effectiveness. New York, NY: McGraw-Hill.

- Creswell, J. W. (2016). *Research design: Pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran* (Edisi ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jenderal Bina Lindung dan Latihan Tenaga Kerja. (1983). *Efektivitas program dapat diketahui dengan membandingkan tujuan program dengan output program*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia.
- Dwiyanto, A., & Zainudin, A. (Eds.). (2021). *Manajemen birokrasi dan kebijakan* (Edisi ke-1). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ernawati, M., Sugianor, S., & Arpandi, A. (2024). Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Program Sembako di Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Ambakiang dan Desa Piyait). *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(3), 1001–1010. <http://ejurnal.stiaamuntai.ac.id/index.php/JPP/article/view/625>
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H., Jr. (1984). *Organisasi dan manajemen: Perilaku, struktur, dan proses* (Edisi ke-4). Jakarta: Erlangga.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H., Jr. (1985). *Organisasi: Perilaku, struktur, proses* (Edisi ke-4). Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H., Jr. (1985). *Efektivitas organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Handyaningrat, S. (2002). *Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Irvansyah, D., & Setiawati, B. (2021). Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. *Jurnal Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis (JAPB)*, 4(2), 1308–1317. <http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB>
- Kumorotomo, W. (2005). *Akuntabilitas birokrasi publik: Sketsa pada masa transisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kumorotomo, W. (2005). *Etika administrasi negara*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51. <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>
- Nurudin. (2007). *Pengantar komunikasi massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Pasolong, H. (2010). *Teori administrasi publik*. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42–51. <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>
- Sanadah, H. (2018). *Evaluasi pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di E-Warong* (Skripsi). Universitas Medan Area. <http://repositori.uma.ac.id>
- Siagian, S. P. (2002). *Kiat meningkatkan produktivitas kerja* (Cetakan pertama). Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Steers, R. M. (1985). Efektivitas organisasi (Terjemahan Magdalena Jamin). Jakarta: Erlangga.
- Sutrisno, E. (2010). Manajemen sumber daya manusia (Edisi pertama). Jakarta: Prenada Media Group.
- Winardi. (2014). Teori organisasi dan pengorganisasian. Jakarta: PT Rajawali Pers.

## **TENTANG PENULIS**